

**PEMBELAJARAN LAGU ADA ANAK BERTANYA PADA  
BAPAKNYA DENGAN FORMASI DRUMBAND  
DI SMP N 5 PADANGPANJANG**

**HARRY SURYADI  
ROSMEGAWATY TINDAON  
WILMA SRIWULAN**

Program Studi Seni Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Padangpanjang  
aryagee23@gmail.com  
rosmegawaty05@gmail.com  
sriwulanwilma@gmail.com

**ABSTRAK**

Dengan adanya pembelajaran lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya* dengan formasi drumband ini akan dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam bermusik. Pembelajaran ini menggunakan metode penelitian tindakan *Action Reasearch* yang juga didukung oleh metode penerapan lainnya yaitu metode *ceramah*, metode *demonstrasi*, dan metode *eksperimen*. Hasil yang diperoleh dari pembelajaran lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya* dengan formasi drumband kepada peserta didik adalah peserta didik mampu untuk mempertunjukkan hasil dari pembelajaran lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya* dengan formasi drumband. Mereka mendapatkan pengetahuan musik khususnya dalam bidang drumband, dan lebih bisa berkreativitas dengan instrumen drumband yang ada di ruang instrumen SMP N 5 Padangpanjang.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Drumband, Metode, Action Research*

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Padangpanjang adalah salah satu sekolah menengah pertama di Padangpanjang. Pembelajaran musik di sekolah merupakan bagian dari pelajaran Seni Budaya, yang mencakup berbagai kegiatan kesenian diantaranya seni rupa, seni tari, seni musik. Seni musik merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun jenis-jenis seni musik di sekolah ini adalah musik tradisional, vocal group dan drumband. Musik drumband di SMP 5 Padangpanjang seperti yang dijelaskan oleh Pono Banoë menggunakan alat musik drum sebagai kekuatan drumband seperti pada umumnya. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Pono Banoë mengenai penggunaan ciri khas drumband tersebut, bahwa musik drumband adalah band yang terdiri alat musik drum sebagai intinya” (Pono Banoë, 2003: 124).

Adapun alat-alat yang terdapat pada drumband sekolah ini yaitu bass drum, snar drum, tenor drum, tritom,

kuartom, simbal, lira, dan pianika. Siswa yang memainkan drumband adalah siswa kelas VII dan VIII memainkan lagu-lagu nasional seperti *halo-halo bandung, maju tak gentar, hari merdeka* dan lagu daerah seperti *kambanglah bungo, risaulai*.

Pada saat ini, pembelajaran drumband tidak berjalan sebagaimana mestinya, karena waktu yang sudah terbatas, siswa/siswi yang biasa ikut serta naik kelas IX tidak diperbolehkan lagi ikut bermain dan keterbatasan kemampuan guru dalam bidang seni musik.

Selain itu, dalam proses pembelajaran drumband siswa/siswi juga kurang maksimal dalam memainkan alat musik, seperti tempo yang tidak stabil dan cara memainkan instrument yang belum baik.

Keadaan seperti ini sangat menarik untuk memberikan sumbangsih melalui aransemen lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapakny*a pada drumband di SMP N 5 Padangpanjang. Alasan penulis memilih lagu ini karna

memiliki tempo tidak terlalu cepat bertujuan untuk melatih tempo pemain, pola ritem yang bisa divariasikan dan melodi sederhana. Lagu yang di populerkan oleh group musik Bimbo yang menceritakan tentang komunikasi seorang anak yang bertanya pada bapaknya apa gunanya keutamaan menunaikan sholat tarawih dan berpuasa.

Lagu ini berisi tentang keseluruhan proses puasa yang mengajarkan kita untuk menahan segala macam nafsu, baik nafsu makan, nafsu amarah, dan nafsu yang lainnya selama satu bulan ramadhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diajukan rumusan masalah yaitu "Bagaimana proses dan hasil dari pembelajaran lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya* dalam bentuk Drumband di SMP N 5 Padangpanjang".

Dalam pembelajaran lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya* ini penulis menggunakan metode *action research* (penelitian tindakan). *Action research* (penelitian tindakan) bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru

dan untuk memecahkan masalah dengan cara penerapan langsung dalam sebuah penelitian atau pembelajaran (Husaini Husman, 2006: 6).

## **PEMBAHASAN**

**Dalam pembelaran yang dilakukan ada beberapa tahapan yang dilakukan sebagai sebuah metode antara lain;**

### **1. Audisi atau pemilihan pemain**

Pemilihan pemain memang telah terlebih dahulu ditentukan oleh pihak sekolah. Selanjutnya pemain yang telah dipilih akan ditentukan instrument apa yang akan mereka mainkan. Pemilihan dikategorikan pada 2 kategori yaitu divisi melodi dan divisi perkusi, dimana pada divisi melodi siswi perempuan dan divisi perkusi siswa laki-laki.

Bagian divisi melodi penulis menentukan pemain pianika dan lira berdasarkan postur badan yang mereka miliki, dimana yang memiliki postur badan yang tinggi atau besar akan memainkan instrumen lira, maka dipilahlah 4 orang siswi yang sesuai dengan kriteria tersebut. Dan yang memiliki postur badan yang rendah

atau kecil memainkan instrument pianika yaitu sebanyak 4 orang siswi dan 2 orang siswi lagi dipilih sebagai mayoret. Hal ini bertujuan agar mereka bisa nyaman memainkan instrument yang mereka pegang dan tidak keberatan saat memainkannya.

Bagian divisi perkusi pemilihan untuk 1 orang pemain bass drum penulis memilih siswa yang berbadan besar dikarenakan instrumen ini memerlukan fisik dan tenaga yang kuat. Untuk pemain snar dipilih 3 orang siswa, pemain tenor 3 orang siswa, 1 orang pemain simbal dan 1 orang pemain trio tom-tom.

Berikut nama-nama siswa dan siswi beserta instrument yang mereka mainkan : Annisa Fadiya, Nadiva Aulya G (Mayoret), Bunga Angelia Nada Salsabilla, Najwa Farzanah D, Sapna Gusrianti (Pianika), Chania Ardiyana, Eva Mahdalena, Kuntum Shakira, Yulia Fani (Lira), Abdul Rasyid, Aditya Ilham S, Fajar Adnan, Alvaro Zikri, Titan Adyuta F, Wahyu Hidayanda (Tenor), Andika Oktara R (Bass Drum), M.

Rajhes Derta (Simbal), Fikri Ramadhan (Tritom), Muhammad Akbar (Kuartom).

## 2. Pengenalan Lagu

Pengenalan lagu dilakukan di ruangan kelas, menggunakan laptop dan speaker.



Gambar. 1

Pengenalan lagu kepada siswa siswi  
(Dokumentasi: Abdul Kadir Jaelani, 2019)

Selanjutnya pembelajaran aransemen lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapakny*a yang berbentuk formasi drumband ini dilatih secara berkelompok, yaitu divisi melodis yang terdiri dari pianika dan lira, divisi perkusi terdiri dari snar, tenor, bass, trio tom-tom dan kuartom.

## 3. Latihan divisi melodi

Latihan pianika dan lira dilakukan terpisah dengan perkusi, hal ini bertujuan agar setiap divisi bisa berkonsentrasi dengan instrumen mereka masing-masing. Latihan lira dan

pianika dilakukan di ruangan kelas, dimulai dengan penulis menuliskan not angka di papan tulis dan kemudian penulis mendemonstrasikan bagaimana cara memainkan not angka tersebut pada instrumen pianika dan lira.

#### a. Pianika

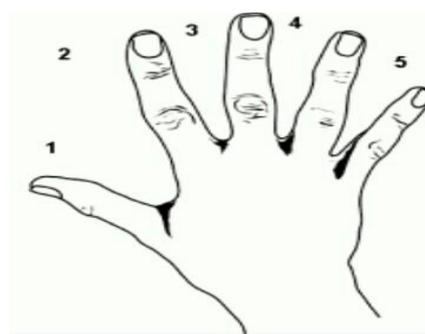
Langkah-langkah yang di ajarkan dalam memainkan pianika adalah:

- 1) Tangan kiri digunakan untuk memegang pianika dan tangan kanan digunakan untuk menekan tuts pianika sedangkan mulut meniup pipa pianika
- 2) Untuk mengolah teknik pernapasan siswi di ajarkan untuk menghirup atau mengeluarkan nafas secara serentak yang bertujuan mendapatkan pernapasan yang baik dan juga menghasilkan suara yang bagus.
- 3) Mengajarkan jari siswi agar lemas yang bertujuan untuk siswi bisa leluasa saat memainkan pianika.



Gambar 2.  
Latihan teknik penjarian pianika  
(Dokumentasi: Abdul Kadir Jaelani, 2019)

Adapun posisi jari tangan saat memainkan pianika sebagai berikut :



Gambar 3.  
Simbol-simbol angka pada jari pianika  
(Dokumentasi: Yelfi Anggraini Gusma, 2017)

- Ibu jari sebagai jari nomor 1 (do)
- Jari telunjuk sebagai jari nomor 2 (re)
- Jari tengah sebagai jari nomor 3 (mi)
- Jari manis sebagai jari nomor 4 (fa)
- Jari kelingking sebagai jari nomor 5 (sol)

#### b. Lira

Langkah-langkah yang diajarkan dalam memainkan lira:

1) Tangan kiri digunakan untuk memegang lira dan tangan kanan digunakan untuk memukul lira.

2) Melatih siswa agar tidak terlalu tinggi mengangkat stik pada saat memukul tuts pada lira, hal ini bertujuan agar tidak kesulitan saat berpindah nada dan bisa melakukan pola ritem yang cepat.



Gambar. 4  
Proses latihan lira  
(Dokumentasi: Abdul Kadir Jaelani, 2019)

Latihan divisi melodis ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu:



Notasi. 1 Melodi bagian intro

#### b) Bagian Lagu

Pada tahap ini penulis kembali menunjukkan langsung cara memainkan bagian lagu yang kemudian penulis

#### a) Bagian Intro

Dalam tahap awal pembelajaran ini penulis menuliskan not angka lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya* yang telah penulis arransemen. Penulis menerangkan not angka menggunakan metode ceramah dan demonstrasi agar proses dalam pembelajaran menjadi lancar sehingga tidak ditemukan kendala bagi siswi yang sedang menjalani pembelajaran.

Dalam proses latihan siswi mengulang berkali-kali memainkan melodi tersebut dengan pianika dan lira dengan pola ritem yang betul dan tempo yang tepat.

Berikut potongan melodi intro yang penulis sajikan kepada para siswi :

meminta agar siswi menirukan apa yang telah di ajarkan. Proses ini dilakukan berulang kali hingga siswi

bisa memainkan sesuai dengan yang di ajarkan.

Berikut potongan melodi bagian lagu yang penulis sajikan kepada para siswi :



Notasi. 2 Melodi bagian lagu

#### 4. Latihan divisi perkusi

Latihan divisi perkusi dilakukan di luar kelas, sebelum latihan masuk pada bagian materi lagu penulis mengajarkan teknik dasar yang dilakukan dalam memainkan snar, tenor, bass drum dan tom-tom:

1) Siswa diajarkan memegang stik dengan baik dan benar, seperti memegang stik tidak terlalu kuat atau terlalu lemah, bertujuan agar ketika memukul tangan tidak mudah lelah atau stik terlepas dari gengaman.

2) Siswa diajarkan cara memukul tepat pada bagian tengah membrane agar menghasilkan dentuman yang keras.

3) Siswa dilatih menerapkan dan menghafal pola ritem yang terdapat pada materi lagu yang diberikan.

Latihan teknik dasar ini bertujuan agar ketika memainkan materi lagu siswa tidak kesulitan memainkan setiap bagian lagu karna telah didukung dengan teknik bermain yang benar. Latihan divisi ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu:

##### a. Bagian Intro

Pada bagian ini sebelum penulis menunjukkan kepada siswa materi yang akan dimainkan terlebih dahulu penulis membawa 2 orang perwakilan dari divisi melodi untuk mengiringi divisi perkusi memainkan bagian yang akan penulis ajarkan. Hal ini bertujuan agar

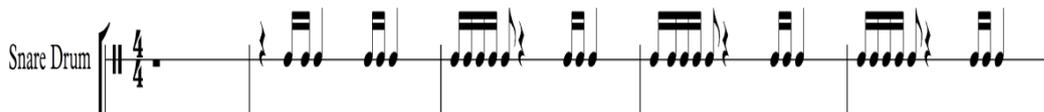
siswa pemain perkusi bisa mengetahui  
dibagian mana instrumen mereka  
dimainkan pada materi lagu.

Gambar. 5  
Proses awal latihan perkusi  
(Dokumentasi: Abdul Kadir Jaelani, 2019)



Berikut potongan ritme pada  
perkusi:

1. Snar



Notasi. 3  
Ritem snar pada bagian intro

2. Tenor



Notasi. 4  
Ritem tenor pada bagian intro

3. Bass Drum



Notasi. 5  
Ritem bass drum pada bagian intro

4. Tom-tom



Notasi. 6  
Ritem tom-tom pada bagian intro

5. Simbal



Notasi. 7

Ritem simbal pada bagian intro

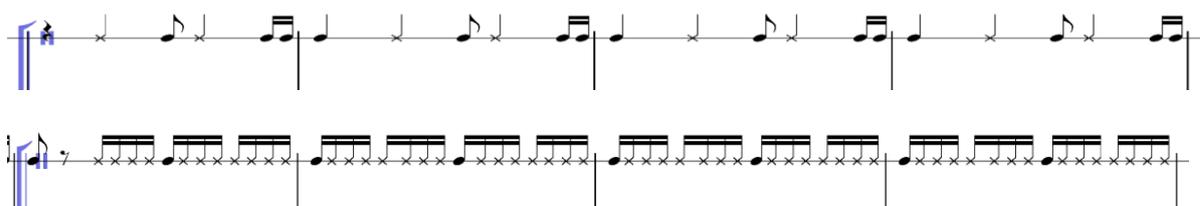
b. Bagian Lagu

Pada tahap ini penulis menunjukkan teknik pukulan Rim Shot yang diadaptasi dari pukulan bermain drumset, merupakan fokus pukulan

pada pinggiran snar tanpa mengenai sedikitpun membrane, pukulan ini menghasilkan bunyi detakan bercampur desiran ringan dawai snar.

Berikut ritem pada bagian lagu :

1. Snar



Notasi. 8

Ritem snar pada bagian lagu

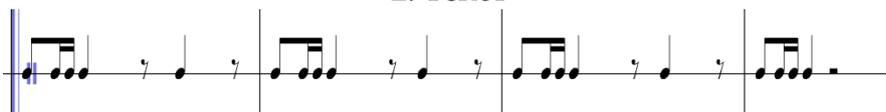
NB : x (pukulan rim shot)



Gambar. 6

Latihan teknik rimshot pada snar  
(Dokumentasi: Abdul Kadir Jaelani, 2019)

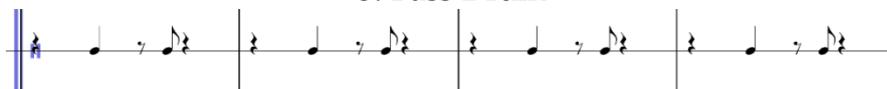
2. Tenor



Notasi. 9

Ritem tenor pada bagian lagu

### 3. Bass Drum



Notasi. 10

Ritem bass drum pada bagian lagu

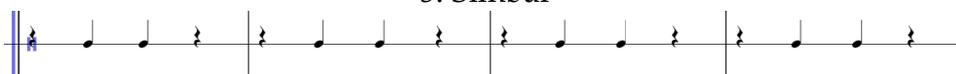
### 4. Tom-tom



Notasi. 11

Ritem tom-tom pada bagian lagu

### 5. Simbal



Notasi. 12

Ritem simbal pada bagian lagu



Gambar. 7

Latihan tenor

(Dokumentasi: Abdul Kadir Jaelani, 2019)



Gambar. 8

Latihan bass drum

(Dokumentasi: Abdul Kadir Jaelani, 2019)

## 5. Latihan gabungan

Latihan gabungan ini dilakukan berulang kali disetiap pertemuannya, hal ini bertujuan untuk melatih kekompakan kedua divisi agar bisa memainkan setiap bagian lagu sesuai

dengan teknik dan tempo yang telah penulis ajarkan. Dalam latihan gabungan ini penulis melakukan metode eksperimen dengan cara ketika ada siswa/siswi yang salah dalam memainkan instrumennya maka mereka akan dipisahkan dari barisan, bertujuan agar siswa/siswi yang salah tersebut bisa memerhatikan teman mereka yang sudah bermain dengan benar dan agar mereka malu jika melakukan kesalahan lagi.



Gambar. 9  
Proses latihan gabungan  
(Dokumentasi: Abdul Kadir Jaelani, 2019)

#### 6. Rintangan dan hambatan selama pembelajaran

Adapun rintangan dan hambatan yang ditemukan selama penelitian melakukan proses pembelajaran drumband lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapakny* di SMP N 5 Padangpanjang adalah sebagai berikut: a. Kesulitan mengelola siswa yang baru mempelajari instrument. b. Kurangnya keseriusan dalam pembelajaran. c. Belum bisa mengatur pernafasan saat meniup pianika. d. Penjarian pianika yang masih kurang tepat. e. Tempo dalam memainkan instrument tidak konsisten. f. Siswa yang memainkan instrument perkusi cenderung memukul keras dan sesuka hati. g. Sering salah memainkan

melodi atau ritem sesuai pembagian. h. Kurangnya kedisiplinan dalam latihan.

#### Dokumentasi Pertunjukan

Hal| 66



Gambar 10.  
Foto Pertunjukan  
(Dokumentasi : Dino Maryanto, 2019)



Gambar 11.  
Foto Pertunjukan  
(Dokumentasi : Dino Maryanto, 2019)

#### SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan, yaitu :

SMP N 5 Padangpanjang memiliki antusias lebih terhadap sesuatu yang belum pernah mereka

lakukan sebelumnya, namun dikarenakan adanya keterbatasan atau ketidak pahaman seorang guru dalam memberikan pembelajaran terkait pengetahuan tentang seni membuat siswa-siswi kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada bidang kesenian.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengajarkan *lagu Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya* dengan formasi drumband menggunakan alat-alat musik yang ada di SMP tersebut, seperti pianika, lira, snar, tenor, bass drum, simbal, tritom dan kuartom sehingga siswa-siswi SMP dapat mengasah kreatifitas bermusiknya. Dengan adanya pembelajaran lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya* dalam formasi drumband ini dapat memberikan pengetahuan yang baru dan manfaat yang positif bagi siswa-siswi SMP N 5 Padangpanjang sehingga mereka dapat mengasah kemampuan dan kreatifitasnya dalam bermain alat musik.

Dari hasil pembelajaran lagu *Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya* dengan formasi drumband dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, terdapat beberapa saran dari penulis agar proses pembelajaran drumband di SMP N 5 Padangpanjang menjadi lebih baik. Saran tersebut antara lain :

Bagi pihak sekolah, agar lebih meningkatkan kuliatas pembelajaran ekstrakurikuler seperti dengan peningkatan kualitas alat musik dan memfasilitasi para siswa-siswi dengan adanya tenaga pengajar yang berkompeten di bidang seni musik serta menyediakan ruangan yang nyaman bagi siswa-siswi untuk mengasah kreatifitas di bidang kesenian musik karena dapat membuat siswa-siswi lebih berkonsentrasi dalam menerima materi ekstrakurikuler seni yang diajarkan.

Bagi siswa-siswi, agar selalu memacu bakat dan kreatifitas seni, lebih berkonsentrasi, serius dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran

ekstrakurikuler drumband agar  
membuahkan hasil yang lebih baik lagi.

#### KEPUSTAKAAN

Adiyanto. "Arransemen Lagu Bangun Pemuda Pemudi dan Lagu Maju Tak Gentar dalam Permainan Drumband di SD N 02 Koto Tangah Tilantang Kamang Kabupaten Agam". *Skripsi*. FSP Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2017.

Djhohan. *Psikologi Musik* Yogyakarta: Buku Baik, 2005.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif Suatu pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. NPK Gunung Mulia, 2002.

Gusma Yelvi Anggriani. "Pembelajaran Drumband lagu Kambanglah Bungo Di SD N 032 Tigo Suku Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar". *Skripsi*. Padang Panjang FSP Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2017.

Husaini, Husman. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006.

Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Pono Banoe. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Soeharto M. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia widia sarana Indonesia, 1992.

Sulaiman Febri. "Aransemen Lagu Abatasa Untuk Penerapan Teknik Penjarian Pada Ansambel Pianika di SMA 1 Lintau Buo Utara". *Skripsi*. FSP Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2015.

Saputra Ismedia. "Penerapan Teknik Perkusi Terhadap Drumband dan Tingkat Pemula". *Skripsi*. FSP Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2017.

Syahputra Ade. "Proses Berpengaruhnya Mengikuti Drumband Terhadap Aspek Kognitif Siswa". *Skripsi*. FSP Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2011.

**WEBTOGRAFI**

<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/3/086202>

<http://www.pasbana.com/2018/02/padang-panjang-sejarah-dan-harapan-di.html?m=1>

[http://min.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Padang\\_Panjang](http://min.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang_Panjang)

<http://noa-noa.blogspot.com/2011/08/song-bimbo-1432-h.html?m=1>